

RINGKASAN

“Manajemen Budidaya dan Analisis Usaha Tani Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) di IP2TP Genteng Banyuwangi”, Shinta Aulia Mayangsari, NIM D31180805, Tahun 2021, Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Taufik Hidayat, S.E., M.Si (Pembimbing).

Kacang tanah merupakan salah satu komoditas palawija yang mempunyai nilai ekonomi tinggi dalam usaha pertanian. Kebutuhan akan kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) sebagai salah satu produk pertanian tanaman pangan, diduga masih perlu ditingkatkan sejalan dengan kenaikan pendapatan dan atau jumlah penduduk. Kemungkinan terjadinya peningkatan permintaan dicerminkan dari adanya kecenderungan meningkatnya kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi langsung dan untuk memenuhi kebutuhan pasokan bahan baku industri hilirnya, antara lain untuk industri kacang kering, industri produk olahan lain yang siap dikonsumsi baik dalam bentuk asal olahan kacang, dalam campuran makanan dan dalam bentuk pasta.

Analisis usahatani yang digunakan di IP2TP yaitu BEP (*Break Even Point*) dan R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*). Hasil BEP (produk) sebesar 992,73 kg dari hasil produksi 1.500 kg, BEP (harga) sebesar Rp. 9.927,73 dengan harga jual sebesar Rp. 15.000, dan R/C Ratio sebesar 1,51 dimana R/C Ratio tersebut lebih dari satu maka penerimaan yang diterima lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan, artinya usahatani tersebut layak untuk terus dijalankan.